



MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN KOLASE AMPAS KELAPA DI TK DARMA WANITA TUNAS BANGSA DESA LAHUMOKO KECAMATAN KAMBOWA KABUPATEN BUTON UTARA

Ambar Widiawanti^{1*}, Asma Kurniati¹, Henny¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton¹

Email : * ambarwidia0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase di TK Darma Wanita Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam kaitannya dengan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa kata, gambar, bukan angka. Metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara alami di sumber data. Analisis kualitatif data penelitian dilakukan sebelum masuk lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Berdasarkan hasil studi lapangan, peneliti menemukan kesimpulan mengenai mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase ampas kelapa di TK Darma Wanita Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara yang dikembangkan pada berbagai macam anak, seperti memperkenalkan dan mengajarkan anak kolase ampas kelapa dalam berbagai aspek yaitu aspek pribadi, aspek pendorong, aspek proses dan aspek produk. Dalam hal ini dapat mengembangkan kreativitas anak sejak dini.

Kata Kunci: Kolase; Ampas Kelapa

ABSTRACT

This research aims to identify and develop early childhood creativity through collage activities at Darma Wanita Tunas Bangsa Kindergarten, Lahumoko Village, Kambowa District, North Buton Regency. This research uses descriptive qualitative research in relation to what is meant by descriptive research, namely research procedures by collecting data in the form of words, pictures, not numbers. The main methods of data collection in this research are interviews, observation and documentation studies. Data collection is done naturally in the data source. Qualitative analysis of research data was carried out before entering the field, during the field and after completion. Based on the results of field studies, researchers found conclusions about developing early childhood creativity through coconut dregs collage activities at Darma Wanita Tunas Bangsa Kindergarten, Lahumoko Village, Kambowa District, North Buton Regency, which was developed for various types of children, such

KORESPONDENSI Ambar Widiawanti ✉ ambarwidia0@gmail.com ☎ 0852-xxxx-xxx

as introducing and teaching coconut dregs collage children in various aspects. namely personal aspects, driving aspects, process aspects and product aspects. In this case, it can develop children's creativity from an early age.

Keywords: Collage, Coconut Dregs

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) Adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang di selenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitip beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik,(koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan kognitif (daya pikir, daya cipta) sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasadan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang di lalui oleh anak usia dini. (Mansur 2013).

Pentingnya PAUD menuntut pendidik PAUD untuk menjadi profesional. (Suyanto, 2005) mengatakan bahwa propesional berarti kerja sesuai prosedur, mengikuti etika prosedur dan ilmu PAUD, serta tidak melakukan kesalahan. Keharusan pendidik PAUD untuk masuk dalam golongan pekerjaan yang profesional telah dicantumkan dlam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah Profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembibingan, pengusaha dan perlindungan kepada anak didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di taman Kanak-kanak Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara pembelajaran di sekolah anak-anak terfokus pada pembelajaran menulis, menggambar dan mewarnai dalam pembelajaran sehari-hari. Anak-anak di dibiasakan terpaku pada contoh yang ditulis ataupun di gambar oleh guru di papan tulis. Anak tidak pernah belajar bebas di lingkungan sebagai stimulasi kreativitas karena dibatasi oleh padatnya waktu pembelajaran. Situasi seperti ini setiap hari berulang sehingga dimungkinkan kreativitas anak dalam melakukan kegiatan hampir tidak terlihat dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar ruangan. Anak merasa senang jika waktu bermain di luar ruangan telah tiba. Hal ini menunjukkan anak bosan dengan kegiatan monoton yang dilakukan di dalam ruangan.

Pembelajaran yang monoton membuat anak-anak jenuh dalam proses pembelajaran sehingga anak-anak tidak aktif dan kurang berkreativitas karena pembelajaran yang diberikan oleh guru setiap hari memberikan pembelajaran yang sama tentang menulis, menggambar dan mewarnai. Selain itu tidak adanya stimulasi kreativitas yang dilakukan oleh guru seperti mengajarkan anak mengenai pembelajaran yang baru untuk mengembangkan kreativitas anak contohnya kegiatan pembelajaran eksperimen, dan kegiatan

pembelajaran kolase dari berbagai bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan anak, pada dasarnya anak menyukai hal-hal baru untuk diajarkan pada mereka dan anak juga menyukai kegiatan belajar sambil bermain.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, menyatakan bahwa TK Darma Wanita Tunas Bangsa memiliki tenaga pendidikan yang berlatar belakang SMA dan kurang terfasilitasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ke-PAUD-an sehingga hal ini memungkinkan minimnya pengetahuan terkait dengan pendidikan maupun pembelajaran anak usia dini. Disamping latar belakang guru sebagaimana telah dijelaskan, sarana juga menunjang dalam pembelajaran di sekolah. Anak-anak TK Darma Wanita Tunas Bangsa menyediakan sendiri alat dan bahan dalam kegiatan menggambar maupun menulis dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sehingga alat dan bahan tersebut di gunakan seminimal mungkin untuk pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan beberapa masalah-masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Ampas Kelapa di Taman Kanak-Kanak Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara."

2. METODE PENELITIAN

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara alami di sumber data. Metode pengumpulan data dalam studi Taman Kanak-kanak Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara.

Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif data penelitian dilakukan sebelum masuk lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Analisis data studi kualitatif di Taman Kanak-kanak Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara, dilakukan sebelum turun lapangan, observasi, selama penelitian dilapangan dan setelah menyelesaikan penelitian dilapangan. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh kedalam kategori, mendeskripsikan data dalam satuan, menganalisis data penting, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan menarik kesimpulan agar mudah di pahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Tema Buah, Membuat Kolase Buah Mangga Dari Ampas Kelapa Hasil penelitian di TK Darma Wanita Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara.

Kegiatan kolase yang dilakukan anak-anak untuk kolase buah mangga mampu melatih kelancaran, kelenturan, orisinalitas dan kerincian, pada beberapa anak yang mampu melakukan kolase buah mangga dengan bahan ampas kelapa pada tahap awal bagi mereka. Pada awal kegiatan guru menjelaskan apa itu kolase kepada anak kemudian mencontohkan tatacara mengkolase dari cara mengaplikasikan lem pada gambar pola buah trus mencontohkan cara menaburkan ampas kelapa pada gambar yang telah diberikan lem terlebih dahulu, setelah itu anak diberikan gambar dan bahan-bahan untuk anak-anak mulai mulai berkreaitivitas sesuai kelancaran, kelenturan, orisinalitas dan kerincian yang anak-anak miliki msing-masing. Pada hari kamis, 12 Agustus 2021 pencapaian aspek pribadi dengan indikator "fluency, fleksibility, orisinality dan elaboration" yang mengikuti pembelajaran untuk kegiatan kreativitas kolase ampas kelapa pada hari pertama 14 anak, 9 anak yang mencapai aspek pribadi dengan indikatoor kelancaran, kelenturan, orisinalitas kerincian.

Kolase Sendiri Membentuk Pola Ikan dan Mengkolase Dari Ampas Kelapa

Pada aspek pendorong dalam kegiatan kolase ikan mampu melatih inisiatif anak contohnya anak membentuk dan memberi warna pada kolase ikan sesuai inisiatif yang ada pada diri anak masing-masing, dengan itu membuat anak bersemangat dan antusias dalam menyelesaikan kolase tersebut. Pada rabu, 18 Agustus 2021 dengan kegiatan kolase sendiri membentuk pola ikan dan mengkolase ampas kelapa dengan tingkat pencapaian aspek pendorong pada indicator "Anak melakukan kegiatan atas inisiatif sendiri, anak bersemangat, anak antusias" anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran kelompok di rumah pada 18 agustus 2021 hanya 3 anak yang mencapai aspek pendorong.

Kolase Kelompok Pada Tema Buah Membuat Kolase Buah Jeruk Dari Ampas Kelapa

Pada tahap ini anak sudah mampu berkolase baik sendiri maupun kelompok, untuk kolase buah jeruk ini anak saling bekerja sama dalam menentukan beberapa banyak kolase buah jeruk yang warnanya hijau dan berapa banyak yang untuk warna kuning . Dengan itu anak dapat masing-masing memilih untuk mengkolase warna hijau atau warna kuning namun tetap saling bekerjasama membentuk kelompok. Pada aspek proses dengan indicator "aktif dalam berbagai kegiatan individu dan kelompok, mau bekerja sama, dengan kegiatan kolase kelompok pada tema buah membuat kolase buah jeruk dari ampas kelapa pada kegiatan ini tingkat pencapaian aspek proses 10 anak mencapai dan 1 yang tidak mencapai aspek proses.

Pembahasan

Berdasarkan hasil studi lapangan, peneliti menemukan kesimpulan mengenai mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase ampas kelapa di TK Darma Wanita Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara yang dikembangkan pada berbagai macam anak, seperti memperkenalkan dan mengajarkan anak kolase ampas kelapa

dalam berbagai aspek yaitu aspek pribadi, aspek pendorong, aspek proses dan aspek produk. Dalam hal ini dapat mengembangkan kreativitas anak sejak dini.

Hasil observasi di Atas didukung oleh Maslow dalam Jamaris (2006:56-58) Mengemukakan kreativitas sebagai salah satu aspek kepribadian yang berkaitan dengan aktualisasi diri. Kreativitas juga bisa diartikan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir.

Pengenalan mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase ampas kelapa terjadi melalui proses pembiasaan, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan keluarga dimulai dari kegiatan kreativitas menggambar kemudian kegiatan kreativitas kolase seperti kolase ampas kelapa, kolase daun-daunan, kolase biji-bijian, dll. Cara berkreaitivitas di lingkungan sekolah TK Darma Wanita Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara tidak memenuhi harapan orang tua agar anak dapat berkreaitivitas sendiri di rumah dan melakukan kegiatan-kegiatan kreativitas lainnya bersama teman sebayanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi Metode Guildfor dan Sternberg mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase ampas kelapa di TK Darma Wanita Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara dengan kesimpulan:

Pelaksanaan pembiasaan guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase ampas kelapa di TK Darma Wanita

Tunas Bangsa Desa Lahumoko Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara yaitu dengan cara mengajarkan serta menanamkan pembiasaan berkreaitivitas, seperti membiasakan anak berkreaitivitas dalam seni, bermain musik dan membangun balok. Contoh menggambar dan kolase.

Faktor-faktor pendukung pembiasaan dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 yaitu dengan perhatian dari pengajar dalam memberikan pelajaran kreativitas kolase ampas kelapa. Sementara itu faktor-faktor penghambat pembiasaan dalam mengembangkan kreativitas kolase ampas kelapa pada anak usia 5-6 Tahun .

Sekolah yang memberikan pengaruh negatif pada anak, dari sikap maupun cara pembelajaran yang tidak pantas, kreativitas yang dilihat dari masyarakat dan teman sebayanya.

Kurangnya pengetahuan guru terhadap pembelajaran kreativitas

Kurangnya pengetahuan guru membiasakan dengan memberikan contoh kepada anaak, dikarenakan kurangnya media dan pengetahuan tentang pembelajaran kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Madyawati, L. (2016). Strategi PENGEMBANGAN BAHASA pada Anak. Prenadamedia Group.
- Pamadhi. (2014). Sini keterampilan anak. UNIVERSITAS TERBUKA.
- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051–1059. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 351–358. <https://doi.org/DOI:10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 294–302. <https://doi.org/DOI:10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Rahayu, N. (2020). Meningkatkan kreativitas seni melalui permainan kolase ampas kelapa anak usia dini di PAUD Al-Faiz kota Langsa. *At-Tarbawi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i1.2055>
- Hartono, Y. (2018). METODE PENGUMPULAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA. Penerbit ANDI.
- Anggito, albi, & Setiawan, J. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. CV Jejak.
- Nuryani, S., Ali, M., & Yuniarni, D. (t.t.). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Kolase dengan Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9).
- Yati, F., & Yaswinda, Y. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 30–40. <https://doi.org/DOI:10.31004/obsesi.v4i1.238>
- Safira Rizki, A. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Caremedia Communication.
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900–912. <https://doi.org/DOI:10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Magta, M. (2013). Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan usia dini*, 7(2), 221–229. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21009/JPUD.072>
- Purba, N., & LAROSA, M. (2016). Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolase dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan TP 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(1), 1–28. <https://doi.org/10.21009/JPUD.101>

- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135–149. <https://doi.org/DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.508>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 2.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–80. <https://doi.org/DOI: 10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Oktarina, A., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187–200. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7408>
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>
- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33369/jip.2.1.1-13>
- Kusumawardani, R., Rosidah, L., Wardhani, R. D. K., & Raharja, R. M. (2018). Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Visi*, 13(1), 11–16.

.

..